

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Peneliti memilih jenis pendekatan ini dikarenakan secara keseluruhan cara atau kegiatan dalam penelitian mengarah kepada pendekatan penelitian Kuantitatif. Hal ini dapat dilihat dari perumusan masalah yang sudah peneliti paparkan.

Menurut sugiyono (2016: 80), pendekatan diartikan sebagai upaya dalam melakukan kegiatan penelitian untuk mengadakan hubungan-hubungan dengan gejala atau fenomena yang akan diteliti. Pendekatan yang dimaksud adalah suatu disiplin ilmu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya, Indrawan (2016: 51) menyebutkan bahwa pendekatan penelitian adalah cara-cara struktur, terencana dan terproses untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan memadukan semua potensi dan sumber yang telah disiapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian yaitu suatu aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian serta dapat mendukung kemudahan dalam menjalankan proses dari penelitian tersebut.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan dengan tujuan yang hendak dicapai, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kuantitatif Selaras dengan apa yang dinyatakan Sugiyono (2017:2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Kemudian Sugiyono (2017:8) menambahkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah: “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian survei. Menurut Sukardi (2019:246) kegiatan penelitian survei dapat diidentifikasi sejak dari seorang peneliti melakukan persiapan perencanaan, menentukan strategi *sampling* yang hendak digunakan, mendiskusikan instrumen dengan memilih dari antara alat pengumpul data seperti angket dan wawancara, bagaimana menyampaikan instrumen tersebut kepada responden sebagai kelengkapan teknik survei, sampai akhirnya mengidentifikasi beberapa prosedur yang

tepat agar dapat memproses dan menganalisis untuk memperoleh hasil penelitian.

Menurut Sukardi (2019:246) Ada minimal tiga persyaratan untuk melakukan penelitian survei. Ketiga persyaratan pendahuluan tersebut ialah:

1. Perlunya tujuan penelitian yang tepat;
2. Adanya populasi yang menjadi pusat kegiatan penelitian; dan
3. Sumber pembiayaan yang cukup

Menurut Sukardi (Isaac dan Michael 2019:247) Berkaitan dengan karakteristik penelitian survey, ada empat karakteristik penting yang perlu ada, yakni:

1. Rencana penelitian yang dibuat secara sistematis sehingga isi tepat dan pelaksanaan efisien mengacu kepada prinsip sistematis.
2. Mendekati keadaan populasi yang ada dengan menerapkan prinsip *representativeness* atau keterwakilan.
3. Meyakinkan bahwa data yang ada dapat dieksplorasi secara eksplisit dan objektif.
4. Data dapat diekspresikan secara kuantitatif.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat, Sukardi (Isaac dan Michael 2019:247) juga menambahkan bahwasannya penelitian survei juga mulai banyak digunakan dibidang pengetahuan, seperti pendidikan, ekonomi, dan sosial atau penelitian lain yang mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.
2. Memecahkan permasalahan yang signifikan dan hidup dimasyarakat.
3. Menilai kebutuhan dan menentukan tujuan institusi atau lembaga tertentu.
4. Menganalisis kecenderungan yang terjadi dalam suatu masyarakat atau suatu lembaga, pada periode tertentu.
5. Menentukan apakah tujuan spesifik suatu lembaga sudah dapat tercapai.
6. Mendeskripsikan permasalahan yang ada, dan seberapa jauh implikasinya terhadap lembaga yang ada.
7. Membuat acuan sikap acuan yang realitas atas dasar data dan keadaan yang ada di masyarakat.

Langkah-langkah penelitian survei, Menurut Sukardi (Babbie 2019:247) ada tiga langkah penting menentukan keberhasilan penelitian survei, yaitu;

1. Mengembangkan atau membuat angket;
2. Pemilihan sampel
3. Mengumpulkan data dengan wawancara atau dengan angket/kuesioner.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:91) diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang terhitung aktif dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 06 Dedai yaitu, peserta didik dari kelas 3-6 SD. Dengan jumlah keseluruhan ialah 79 orang yang terdiri dari 34 orang Laki-laki dan 45 orang Perempuan.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1.	III	7	13	20
2.	IV	8	11	19
3.	V	10	8	18
4.	VI	9	13	22
<b>JUMLAH PESERTA DIDIK</b>				<b>79</b>

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Cohen (2007:101) jumlah batas minimum yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi yang ada di SDN 06 Dedai. Dengan rincian sebagai berikut;

1. kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang yang terdiri dari 8 orang Laki-laki dan 11 orang perempuan.
2. Kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 orang yang terdiri dari 10 orang Laki-laki dan 8 orang perempuan
3. Kelas VI dengan jumlah peserta didik 22 orang yang teridiri dari 9 orang Laki-laki dan 13 orang perempuan.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
5.	IV	8	11	19
6.	V	10	8	18
7.	VI	9	13	22
<b>JUMLAH PESERTA DIDIK KELAS TINGGI</b>				<b>59</b>

Alasan peneliti mengambil sampel dikelas tinggi dikarenakan menimbang beberapa hal, salah satunya adalah peneliti beranggapan kelas tinggi sudah memiliki kecakapan yang cukup dalam hal membaca dan menulis. mengingat bentuk penelitian yang peneliti gunakan ialah studi surevi, maka kecakapan membaca dan menulis merupakan hal yang sangat mendukung supaya penelitian berjalan dengan lancar.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020:101) terdapat tiga hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, kualitas pengumpulan data dan analisis data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Sedangkan menurut Sugiyono (2020:104) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat strategis dalam penelitian, yaitu tujuan utamanya dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dibawah ini sebagai berikut:

a) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian melalui angket yang akan disebarakan kepada responden atau subjek penelitian, dan kemudian akan dijawab sesuai dengan aspek yang menjadi objek penelitian. Tujuan utama teknik ini adalah untuk mengetahui seberapa besar respon peserta didik dalam pembentukan karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN 06 Dedai tahun ajaran 2022/2023.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penggunaan data berkaitan erat dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Alat pengumpulan data berfungsi untuk mengumpulkan data-data lapangan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Lembar Angket/Kuesioner

Sugiyono (2017:142) menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan penyebaran daftar pertanyaan tertulis (angket) kepada peserta didik yang duduk dikelas tinggi (3-6) SDN 06 Dedai. Pengumpulan

data ini didasarkan atas dasar jawaban dan tanggapan responden terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Hasil Angket

Untuk mengetahui sikap dan persepsi responden. Dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert*. Data yang terkumpul dari kuesioner, selanjutnya diolah. Menurut Sugiyono (2017:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan menggunakan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dalam penelitian dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel dan kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang akan diukur. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang akan diungkapkan dengan kata-kata berikut:

**Tabel: 3.3 Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Kode</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Data yang diperoleh hasil angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dalam pembentukan karakter peserta didik melalui

ekstrakurikuler pramuka. Dalam pengelolaan data hasil angket menggunakan teknik analisis persentasi hasil (NP) berdasarkan pendapat M. Ali (Halolo, 2015: 45) yaitu sebagai berikut:

$$Np \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

Np = Hasil persentase

$\sum n$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$  = Jumlah seluruh skor

Menurut Riduwan (2011: 89) Setelah diketahui hasil persentasenya maka kemudian mendeskripsikan hasil angket menggunakan pedoman kriteria persentase skor angket yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Tabel Kriteria Persentase Angket**

Persentase	Kriteria	Keterangan
81% - 100%	SK	Sangat Kuat
61% - 80%	K	Kuat
41% - 60%	C	Cukup
21% - 40%	L	Lemah
0% - 20%	SL	Sangat Lemah

## 2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji satu pihak atau *one tail test*. Rumusan yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) datanya interval atau rasio yang tertera dalam rumus sebagai berikut, Sugiyono (2016: 178):

$$t \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t : nilai t yang dihitung
- x : nilai rata-rata
- $\mu_0$  : nilai yang dihipotesiskan
- s : simpangan baku
- n : jumlah anggota sampel

Adapun langkah- langkah pengujian hipotesis deskriptif Sugiyono (2016: 179) adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata variabel (menghitung x)
- b. Menentukan nilai yang dihipotesiskan ( menghitung  $\mu_0$ )
- c. Menghitung simpangan baku variabel ( menghitung s)
- d. Menentukan jumlah anggota sampel.